

**PROFIL TOKOH UTAMA DALAM NOVEL *AKU BUKAN BUDAK*
KARYA ASTINA TRIUTAMI: SEBUAH TELAAH DINAMIKA KEPERIBADIAN**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Sastra**



**RINA BR SIMANJORANG
NIM 2008/04633**

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Rina Br Simanjorang
NIM : 2008/04633

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

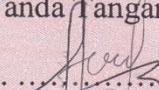
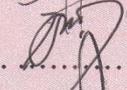
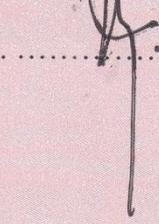
**Profil Tokoh Utama dalam Novel *Aku Bukan Budak*
Karya Astina Triutami: Sebuah Dinamika Kepribadian**

Padang, Agustus 2012

Tim Penguji

1. Ketua : Dra. Nurizzati, M.Hum.
2. Sekretaris : M. Ismail Nst., S.S., M.A.
3. Anggota : Drs. Andria Catri Tamsin. M.Pd.
4. Anggota : Zulfadhli, S.S., M.A.

Tanda Tangan

1.
2.
3.
4.

ABSTRAK

Rina Br Simanjorang, 2012. “Profil Tokoh Utama dalam Novel *Aku Bukan Budak* Karya Astina Triutami: sebuah Telaah Dinamika Kepribadian.” *Skripsi*. Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis dinamika kepribadian yang terkandung dalam novel *Aku Bukan Budak* karya Astina Triutami. Dalam novel *Aku Bukan Budak* karya Astina Triutami banyak hal menarik untuk diteliti, terutama mengenai dinamika kepribadian. Untuk itu, kajian teori dalam penelitian ini mencakup enam aspek, yaitu: hakikat novel, struktur novel, pendekatan analisis fiksi, hubungan psikologi dengan sastra, psikologi kepribadian, profil tokoh dan dinamika kepribadian.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif, teknik analisis isi. Data penelitian ini adalah kepribadian tokoh dalam novel *Aku Bukan Budak* yang mencakup ditelusuri berdasarkan unsur penokohan. Sumber data penelitian ini adalah novel *Aku Bukan Budak* karya Astina Triutami yang diterbitkan oleh Penerbit Libri pada tahun 2011. Data dikumpulkan dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) membaca novel secara berulang-ulang sambil menandai unsur yang berkaitan; (2) menginventarisasikan data dengan menggunakan format inventarisasi data. Setelah data dikumpulkan, data-data tersebut dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) mengklasifikasikan data; (2) menginterpretasi data; (3) menafsirkan temuan dan pembahasan dari permasalahan-permasalahan yang ada; dan (4) menulis laporan berdasarkan hasil temuan dan pembahasan.

Berdasarkan temuan dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa tokoh Astina memiliki kepribadian yang kuat, murah senyum, bersahabat, suka menolong walaupun keras kepala. Konflik kepribadian yang dialami tokoh berupa: (1) tegangan (tingkah laku yang disadari atau tidak disadari), berupa: (a) emosi atau marah yang tiba-tiba muncul dari dalam diri seseorang, (b) lupa dengan sesuatu juga bisa mengakibatkan seseorang dapat melakukan tingkah laku tanpa disadari, (c) kebutuhan akan sesuatu biasanya akan membuat seseorang sadar untuk melakukan sesuatu; (2) kebutuhan (kebutuhan kasih sayang maupun kebutuhan fisik), berupa: (a) kurangnya kasih sayang dari orang sekitar, (b) keinginan dalam hati yang belum tercapai, baik fisik maupun psikis; (3) kecemasan (rasa cemas atau takut dengan sesuatu yang akan terjadi), berupa: perasaan tidak enak akan sesuatu yang akan terjadi seperti cemas kehilangan orang tua, cemas tidak dapat melanjutkan sekolah, dan lain-lain; dan (4) transformasi energi (tingkah laku yang terbuka maupun tertutup), berupa: (a) ketidaksukaan pada suatu perlakuan sehingga menyebabkan seseorang untuk terang-terangan mengatakan sesuatu, (b) tidak mau mengungkapkan sesuatu karena merasa tidak akan dipercayai.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis tujukan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang memberikan rahmat dan karunia-Nya juga senantiasa memberikan kasih sayang sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “Profil Tokoh Utama dalam Novel Aku Bukan Budak Karya Astina Triutami: Sebuah Telaah Dinamika Kepribadian.” Skripsi ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Sastra pada Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dra. Nurizzati, M. Hum., sebagai pembimbing I.
2. M. Ismail N., S.S., M.A., sebagai pembimbing II.
3. Dr. Ngusman, M.Hum. dan Zulfadhli, S.S., M.A., selaku ketua dan wakil ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah.
4. Drs. Amril Amir, M.Pd., selaku Penasehat Akademik.
5. Bapak dan Ibu staf pengajar serta karyawan dan karyawanwati Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari skripsi ini masih ada kekurangan di dalam penulisannya. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritikan dan saran yang bersifat membangun dari pembaca untuk penyempurnaan penulisan di masa yang akan datang. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih dan berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Juli 2012

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Pertanyaan Penelitian	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
G. Definisi Operasional	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	8
1. Hakikat Novel	8
2. Struktur Novel.....	9
a. Penokohan dan Perwatakan.....	10
b. Alur	14
c. Latar	15
d. Tema dan Amanat	16
3. Pendekatan Analisis Fiksi	18
4. Hubungan Psikologi dengan Sastra.....	18
5. Profil Tokoh	20
6. Dinamika Kepribadian	22
B. Penelitian yang Relevan	25
C. Kerangka Konseptual	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Metode Penelitian.....	28
B. Data dan Sumber Data	28
C. Subjek Penelitian.....	29
D. Teknik Pengumpulan Data.....	30
E. Teknik Pengabsahan Data.....	31
F. Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Temuan Penelitian.....	33
1. Analisis Unsur Novel <i>Aku Bukan Budak</i> Karya Astina Triutami ..	33

2. Analisis Dinamika Kepribadian	47
a. Tegangan	47
b. Kebutuhan	48
c. Kecemasan	49
d. Transformasi Energi.....	50
B. Pembahasan.....	51
1. Bentuk Dinamika Kepribadian dalam Novel Aku Bukan Budak Karya Astina Triutami	51
a. Tegangan	51
b. Kebutuhan	56
c. Kecemasan	61
d. Transformasi Energi.....	64
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	66
B. Saran	66
KEPUSTAKAAN	67
LAMPIRAN.....	68

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karya sastra merupakan suatu seni kreatif pengarang. Terciptanya sebuah karya sastra adalah sebagai hasil imajinatif kreatif pengarang sehingga terbentuk dunia imajinatif. Semi (1993:73) menyatakan bahwa sastra merupakan pencerminan kehidupan masyarakat dan seorang pengarang mengungkapkan problem kehidupan yang pengarang sendiri ikut berada di dalamnya. Artinya, pengarang menuangkan kenyataan ke dalam dunia imajinasi. Seorang pengarang yang baik akan dapat menampilkan pengalaman hidup manusia berdasarkan situasi dan kondisi yang berlangsung di tengah masyarakat. Pengarang bisa menghasilkan sebuah karya berdasarkan pengamatannya terhadap lingkungan sekitar atau pengalaman yang dialaminya sendiri, sehingga karya yang dihasilkan menjadi sebuah karya yang dapat dinikmati dan mempunyai nilai dimata pembaca.

Sebagai karya seni kreatif, sastra harus mampu melahirkan suatu kreasi yang indah dan berusaha menyalurkan kebutuhan keindahan manusia (Semi, 1988:8). Perkembangan karya sastra tidak terlepas dari perkembangan masyarakat dari waktu ke waktu. Hal ini disebabkan sastra lahir, tumbuh dan berkembang dalam masyarakat dengan segala permasalahannya, atau dapat juga dikatakan bahwa permasalahan yang terdapat dalam karya sastra berbanding lurus dengan permasalahan yang terjadi di dalam masyarakat.

Secara umum, karya sastra terdiri atas puisi, prosa dan drama. Salah satu jenis prosa adalah novel. Novel dapat mengungkapkan sesuatu secara bebas, menyajikan sesuatu lebih banyak, rinci, detail dan melibatkan berbagai permasalahan yang beragam. Masalah kejiwaan (psikologi) merupakan salah satu masalah yang harus diperhatikan pengarang dalam karyanya, karena dalam psikologi mengkaji tentang perilaku tokoh. Perilaku tokoh seringkali menimbulkan banyak variasi dalam karya sastra, apalagi kepribadian tokoh yang bertentangan dengan kebiasaan masyarakat pada umumnya. Pengarang akan menjadikan perilaku yang menyimpang tersebut sebagai motivasi dalam menciptakan karya yang baru, dan menjadikan karya itu sebagai karya yang memiliki nilai-nilai yang bisa dinikmati oleh pembaca.

Semua pengetahuan tentang psikologi harus dikaitkan dengan pemahaman tentang kepribadian apa yang membentuknya. Kajian kepribadian adalah kajian mengenai bagaimana seseorang menjadi dirinya sendiri, karena tiap individu memiliki pengalaman dan keunikan sendiri. Seperti halnya yang dikatakan oleh Krech et al (dalam Minderop, 2010:7), kepribadian adalah suatu integrasi dari semua aspek kepribadian yang unik dari seseorang menjadi organisasi yang unik, yang menentukan dan dimodifikasi oleh upaya seseorang beradaptasi dengan lingkungannya yang selalu berubah.

Esten (1978:12) mengemukakan bahwa novel merupakan pengungkapan dari fragmen kehidupan manusia yang terjadi konflik-konflik yang akhirnya menyebabkan terjadinya perubahan jalan hidup antara para pelakunya. Novel sebagai wujud karya sastra (langsung atau tidak) harus membawa moral, pesan

atau ajaran (Semi, 1988:15). Tanpa adanya sesuatu pesan yang disampaikan oleh pengarang dalam karyanya, maka karyanya akan sia-sia. Pengarang secara tidak langsung memberi gambaran kepada pembaca bagaimana permasalahan yang terjadi di dalam kehidupan mereka melalui karyanya.

Fenomena sekarang (<http://www.muslim.or.id/>), banyak TKW yang pernah bekerja di Arab, diperlakukan tidak senonoh, diperkosa, bahkan dipancing oleh majikannya. Masalah gaji selalu menjadi faktor utama kekerasan mereka, karena terkadang gaji yang diberikan tidak sesuai dengan apa yang telah mereka lakukan untuk majikannya tersebut. Mereka sering sekali mengeluh mengenai pekerjaan yang dibebankan kepada mereka yang terlalu banyak. Sebagian besar masyarakat memandang TKW beranggapan bahwa, semua adalah resiko mereka sendiri, mengapa mereka nekad mencari nafkah dengan cara seperti itu, bahkan ada yang sampai menjual diri mereka sendiri. Padahal kenyataannya, tidak semua pekerja TKW melakukan hal-hal yang seperti itu, walaupun ada itu karena paksaan dari majikan atau terkadang TKW mempunyai alasan kuat mengapa mereka mau melakukannya.

Novel *Aku Bukan Budak* merupakan salah satu kisah mengenai pahit manisnya kehidupan seorang TKW. Novel ini merupakan sebuah karya yang sangat menarik untuk diteliti. Berawal dari kehidupan Astina di Probolinggo. Orangtua Astina sering berantam, hingga mengakibatkan Astina lari dari rumahnya. Astina yang menetap di Probolinggo lari ke Bandung tanpa membawa uang seperserpun. Astina pernah ditolong oleh komunitas Slanker Bandung, bahkan ia juga sempat menjadi anak jalanan, kemudian jadi TKW di Hongkong.

Kisahnyanya mengalir ringan tanpa menonjolkan kecengengan walaupun banyak ditempa penderitaan. Kesan yang kuat adalah keteguhan Astina dalam mewujudkan cita-cita dan harapan dalam hidupnya walau tantangan menghadang. Alur yang sangat detail dan dialog-dialog bernas yang mengisi sepanjang novel ini menjadi kekuatan yang mungkin tidak mampu disaingi oleh novelis senior sekalipun. Kegagalan dalam sebuah rumah tangga memiliki kemungkinan akan mencetak pribadi anggotanya menjadi temperamental, terutama anak-anak yang cenderung menjadi korban. Apalagi kalau hal tersebut juga diwarnai oleh kekerasan. Melalui novel ini, Astina menunjukkan kegigihannya mengambil keputusan dalam mengarungi jalan hidupnya. Novel ini dikomentari oleh budayawan Prof Jakob Sumardjo, aktivis Migrant Care Wahyu Susilo, dan Arswendo Atmowiloto.

Keinginan tokoh yang paling kuat adalah agar dapat melanjutkan pendidikannya kembali dan membiayai sekolah adiknya. Setelah ayahnya meninggal, ibunya kawin lagi. Demi membiayai adik-adiknya dan kehidupannya sendiri, ia nekat melamar jadi TKW. Ia juga harus membayar utang kepada temannya yang telah membantunya meminjamkan uang saat ayahnya sakit. Kenekatan itu membawanya ke sebuah lorong pengalaman yang penuh dengan derai air mata. Suka dan duka di BLK (Balai Latihan Kerja) yang penuh misteri sampai cap “babu” yang diterimanya di Hongkong. Banyak faktor yang membuat perempuan tersudut, terperosok atau bahkan terjerumus ke posisi yang sama sekali tidak diharapkan. Seringkali masalah perekonomian menjadi masalah utama dalam keluarga. Astina bertekad mengubah nasib buruk yang dihadapinya, ia

percaya tidak ada yang abadi di dunia ini, semua berubah begitu pula dengan nasib manusia.

Situasi yang dialami tokoh mengalami dampak kepribadian dengan berbagai permasalahan menyebabkan terjadinya perubahan sikap dan tingkah laku tokoh tersebut. Kepribadian tokoh memberikan gambaran bagaimana seseorang memandang kehidupannya dan bagaimana seharusnya seorang anak wanita bertindak dan bersikap jika berada pada masalah yang sama. Alasan itulah, yang menjadikan mengapa penelitian terhadap kepribadian tokoh dalam novel *Aku Bukan Budak* karya Astina Triutami ini menjadi penting dilakukan.

Alasan penelitian ini dikemukakan, karena seorang anak dalam keluarga yang mampu berjuang keras untuk menggapai keinginannya untuk menjadi lebih baik tanpa kedua orangtuanya. Anak seringkali menjadi korban dalam masalah keluarga akibat keegoisan orangtua. Sampai pada akhirnya membawanya pada suatu hal yang tak pernah diduga yaitu dengan tekad yang bulat menjadi seorang TKW demi melanjutkan hidupnya dan menggapai keinginannya tanpa sepengetahuan keluarganya.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas banyak hal yang dapat diteliti berkaitan dengan psikologi, seperti mengenai psikologi sastra dan psikoanalisis. Akan tetapi, penulis memfokuskan masalah di dalam penelitian ini adalah dinamika kepribadian tokoh yang mencakup tegangan (tingkah laku yang disadari atau tidak disadari), kebutuhan, kecemasan serta transformasi energi dalam novel *Aku Bukan Budak* karya Astina Triutami.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus masalah, masalah penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan berikut, yaitu: bagaimana dinamika kepribadian tokoh ditinjau dari tegangan (tingkah laku yang disadari atau tidak disadari), kebutuhan, kecemasan serta transformasi energi dalam novel *Aku Bukan Budak* karya Astina Triutami.

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut: bagaimanakah dinamika kepribadian tokoh ditinjau dari tegangan (tingkah laku yang disadari atau tidak disadari), kebutuhan, kecemasan serta transformasi energi dalam novel *Aku Bukan Budak* karya Astina Triutami?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah: mendeskripsikan kepribadian tokoh yang mencakup tegangan (tingkah laku yang disadari atau tidak disadari), kebutuhan, kecemasan serta transformasi energi dalam novel *Aku Bukan Budak* karya Astina Triutami.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi: (1) mahasiswa, sebagai pedoman dalam memahami karya sastra dari aspek dinamika kepribadian; (2) guru, khususnya guru bidang studi Bahasa dan Sastra Indonesia, hasil penelitian dapat dijadikan masukan dalam pelajaran kesusasteraan khususnya tentang novel;

(3) penulis, dapat menambah wawasan penulis dalam menganalisis karya sastra terutama novel; dan (4) pembaca, diharapkan dapat semakin memperluas wawasan.

G. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami penelitian ini, ada baiknya dijelaskan hal-hal sebagai berikut:

1. Profil adalah pandangan dari samping (tentang wajah orang), raut muka atau tampang seseorang. dalam penelitian ini, profil diartikan sebagai keadaan luar dan dalam diri seseorang.
2. Psikologi adalah ilmu yang mempelajari tentang jiwa, baik mengenai macam-macam gejalanya, proses maupun latar belakang atau disebut juga ilmu jiwa.
3. Kepribadian adalah keterampilan atau kecakapan sosial dan kesan yang paling menonjol atau yang paling kentara yang ditunjukkan seseorang terhadap orang lain.
4. Novel *Aku Bukan Budak* adalah sebuah novel yang pengarangnya Astina Triutami, terbit di Jakarta: Penerbit Libri, 2011, xiv, berjumlah 404 halaman, dengan tebal 18 cm.